

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif/induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dengan tujuan agar mengingat serta peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan juga sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan apa yang ada di lapangan dan itu yang akan diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang peneliti lakukan.²

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan tentang Problematika Pembelajaran Tahsin bagi Orang Dewasa (Studi pada Pembelajaran Tahsin bagi Ibu-ibu Wanita Karir di Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin).

¹Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019), 78, <https://books.google.co.id/books?id=Vja4DwAAQBAJ>.

²Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Kencana, 2019), 56, <https://books.google.co.id/books?id=2fq1DwAAQBAJ>.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru pengajar Alquran dan 5 orang dewasa (Ibu-ibu wanita karir). Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah Problematika Pembelajaran Tahsin bagi Orang Dewasa (Studi pada Pembelajaran Tahsin bagi Ibu-ibu Wanita Karir di Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin), serta solusi dari Problematika Pembelajaran Tahsin bagi Orang Dewasa (Studi pada Pembelajaran Tahsin bagi Ibu-ibu Wanita Karir di Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin).

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok (Primer)

Berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan, maka data pokok yang akan diperoleh meliputi:

- 1) Data tentang Problematika Pembelajaran Tahsin bagi Orang Dewasa (Studi pada Pembelajaran Tahsin bagi Ibu-ibu Wanita Karir di Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin)
- 2) Data tentang Solusi Problematika Pembelajaran Tahsin bagi Orang Dewasa (Studi pada Pembelajaran Tahsin bagi Ibu-ibu Wanita Karir di Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin)

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin
- 2) Visi dan Misi Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin
- 3) Keadaan santri Ibu-ibu dan Pengajar tahsin di Daar Tahfidz Miftahul Jannah Banjarmasin
- 4) Keadaan Sarana dan Prasarana Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

- a. Informan Utama, yaitu 2 orang Pengajar tahsin Ibu-ibu dan 5 orang dewasa yaitu Ibu-ibu wanita karir yang belajar tahsin di Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin.
- b. Informan Tambahan yakni orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu Kepala Yayasan Majelis Taklim dan Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin dan Koordinator Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua arsip dan catatan yang memiliki informasi yang mendukung temuan peneliti ini baik dari hasil observasi, wawancara maupun dari dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.³

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik observasi, teknik *interview* (wawancara), dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara langsung (spontan) atau dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin dengan maksud menyaksikan serta mengamati langsung proses kegiatan belajar mengajar di lembaga tersebut.

2. Teknik *Interview* (wawancara)

Teknik *interview* (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan.

³Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara), 78, https://books.google.co.id/books?id=Ntw_EAAAQBAJ.

Dalam teknik *interview* ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalian data, serta dihafalkan jika memungkinkan guna membangun suasana yang wajar dan kelancaran dalam proses wawancara, dalam wawancara juga diperlukan membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, seperti *tape recorder*, beberapa alat tulis, buku catatan, dan lain-lain.⁴

Adapun dalam penelitian ini peneliti menargetkan wawancara kepada orang-orang yang ikut andil dalam terlaksanya kegiatan tersebut. seperti halnya kepala yayasan, pengajar tahsin orang dewasa, koordinator Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin, maupun Ibu-ibu (wanita karir).

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono definisi dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.⁵

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi, misi, tujuan, proses kegiatan, serta jumlah pengajar tahsin dan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba mendokumentasikan beberapa kegiatan yang ada di lembaga yang berhubungan dengan pembelajaran Alquran,

⁴Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 34, <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

⁵Zakariah, dan Afriani, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research and Development*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 10, <https://books.google.co.id/books?id=k8j4DwAAQBAJ>.

tempat belajar, fasilitas belajar, foto Ibu-ibu (wanita karir) dan kegiatan-kegiatan yang ada

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Pokok</p> <p>Data tentang Problematika Pembelajaran Tahsin bagi Orang Dewasa (Studi Pada Pembelajaran Tahsin Bagi Ibu-ibu Wanita Karir di Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin)</p> <p>meliputi :</p> <p>a) Data problem-problem yang dihadapi Ibu-ibu wanita karir dan pengajar tahsin ibu-ibu di Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin.</p> <p>b) Solusi untuk mengatasi problematika Pembelajaran Tahsin bagi Ibu-ibu wanita karir dan pengajar tahsin di Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin.</p>	<p>Pengajar Tahsin Ibu-ibu dan Ibu-ibu Wanita Karir</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:</p> <p>a) Sejarah berdirinya Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin</p> <p>b) Visi dan Misi Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin</p> <p>c) Keadaan santri Ibu-ibu dan pengajar tahsin di Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin</p>	<p>Kepala Yayasan, dan Koordinator Daar Tahfidz Miftahul Jannah .</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>

	d) Keadaan Sarana dan Prasarana Daar Tahfidz Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin		
--	--	--	--

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di olah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Koleksi Data

Langkah ini yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

b. Editing

Setelah data terkumpul penulis mencek kembali semua data yang telah terkumpul, apakah ada yang kurang atau belum memenuhi variabel bahasan dan juga menimbang apakah data tersebut dapat dipahami atau tidak.

c. Interpretasi Data

Yaitu menafsirkan data yang telah diperoleh sehingga memudahkan dalam memahaminya.

d. Penyajian Data

Yaitu penulis menyajikan data yang telah didapat dalam bentuk uraian singkat.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil

penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.

Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang problematika pembelajaran tahsin bagi orang dewasa, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan atau prosedur yang dilalui oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen penasehat
 - c. Mencari referensi untuk menetapkan judul
 - d. Membuat desain proposal penelitian
 - e. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
 - b. Membuat instrument pengumpulan data.

c. Meminta surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan.

b. Mengadakan penelitian untuk menggali data dilapangan.

c. Mengumpulkan data.

d. Mengolah data.

e. Menganalisis data.

f. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.

c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.

d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.